

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. UD Cental Batako Banjarmasin merupakan perusahaan yang menjual berbagai macam batako yang didirikan pada tahun 2012.
2. UD Central Batako Banjarmasin belum pernah melakukan perhitungan secara teoritis tentang anggaran penjualan.
3. Dari perhitungan penulis menggunakan tiga metode ,yaitu : metode *moment*, *least square*, dan kuadrat. Dengan menggunakan Standar Kesalahan *Forecasting* ( SKF ) yang memiliki nilai terkecil dari 3 (tiga) produk maka dapat diuraikan :
  - a. Paving Blok Bata E di SKF memiliki nilai terkecil di metode *moment* dan metode *least square* jumlah penjualannya 7.370 biji
  - b. Grass Blok di SKF memiliki nilai terkecil di metode *moment* dan metode *least square* jumlah penjualannya 439 biji
  - c. Batako di SKF memiliki nilai terkecil di metode *moment* dan metode *least square* jumlah penjualannya 9.987 biji
4. Berdasarkan perhitungan bahwa penyimpangan yang terjadi pada tahun 2013 sampai dengan 2017 memiliki tingkat penyimpangan yang melebihi batas toleransi atas kebijakan perusahaan.
5. Pada tahun 2013,2014,2015 dan 2017 dianggap *immaterial* dan pada tahun 2016 dianggap material, artinya bahwa penyimpangan ( varians )

tersebut dapat mempengaruhi dalam meningkatkan laba perusahaan dari jumlah anggaran yang diterapkan oleh perusahaan sebelumnya